

BAB IV

KESIMPULAN

Dari penyelesaian permasalahan rute terdekat dengan menggunakan model transshipment pada saat sirkulasi surat kabar Harian Umum Solo Pos, terdapat beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Pada model jaringan ini terdapat dua jenis node, yaitu sebuah node sumber dan 15 node tujuan transshipment. Sesuai dengan ketentuan bahwa semua node tujuan transshipment harus dilalui satu kali, agar menghasilkan rute yang terdekat yang berakibat pada minimalnya waktu dan ongkos sirkulasi surat kabar, maka semua node tujuan transshipment tersebut mempunyai kedudukan yang sama dalam permasalahan rute terdekat ini.
2. Penyelesaian dengan menggunakan metode ongkos terkecil pada permasalahan dengan ketentuan semua tujuan harus dilalui dan hanya menggunakan sebuah kendaraan pada saat sirkulasi, tidak dapat dicari penyelesaian optimumnya dengan menggunakan metode batu loncatan, walaupun mempunyai perubahan ongkos transportasi yang bernilai negatif.
3. Bagian sirkulasi Harian Umum Solo Pos dapat meminimalkan ongkos sirkulasi dengan melewati rute terdekat yang berjarak 18.2 km, yang merupakan jarak dari kantor redaksi Solo Pos, hingga ke semua agen pada daerah sirkulasi dalam kota Solo bagian Timur. Ongkos sirkulasi yang dikeluarkan bergantung pada jumlah kilometer yang dilalui, sehingga semakin dekat rute yang dilalui, maka ongkos yang dikeluarkan semakin kecil. Serta

dibutuhkan waktu 1 jam 33 menit 12 detik untuk mengantarkan surat kabar ke semua agen. Rute terdekat yang diperoleh yaitu dari kantor redaksi Solo Pos ke Hotel Cakra, dilanjutkan ke Surya Agency, TB Matahari, Kendali Agency, Iskak Agency, Batara II, Wiwid Agency, Media Agung Agency, NA Agency, Ismail Agency, Sendang Mulia Agency, Gundul Agency, Indomed Agency, Sub Surya Solo, dan berakhir di Prasasti Agency.

